

**MANAJEMEN OPERASIONAL PONDOK PESANTREN  
NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**  
**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat**  
**Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh:

Fauziah Rofiqoh  
NIM 10240039

Pembimbing:

Ruspita Rani Pertiwi, S. Psi. M.M  
19760616 200501 2 002

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2014**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230  
Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1141/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**MANAJEMEN OPERASIONAL PONDOK PESANTREN NURUL  
UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fauziah Rofiqoh  
NIM/Jurusan : 10240039/MD  
Telah dimunaqosahkan pada : Jum'at 6 Juni 2014  
Nilai Munaqosyah : 88 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

  
**Ruspita Rani Pertiwi, S. Psi. M.M**  
19760616 200501 2 002

Pengujian II


  
**H. Andi Dermawan, M. Ag.**  
19701908 200003 1 001

Pengujian III

  
**Achmad Muhammad, M. Ag.**  
19720719 200003 1 002

Yogyakarta, 19 Juni 2014  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Dekan



  
**Waryono, M. Ag.**  
19770104 199903 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230  
Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada;  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fauziah Rofiqoh  
NIM : 1024039  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Manajemen Operasional Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan / Program Studi Manajemen Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang lembaga keuangan islam. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 23 Mei 2014

Mengetahui:

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



*[Signature]*  
Drs. Muhammad Rosyid Ridlo, M.Si  
19670104 199303 1 003

Pembimbing,

*[Signature]*

Ruspita Rani Pertiwi, S. Psi, M.M  
19760616 200501 2 002





## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fauziah Rofiqoh  
NIM : 10240039  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Manajemen Operasional Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta,  
Yang menyerahkan



*Fauziah Rofiqoh*  
Fauziah Rofiqoh  
NIM. 10240039

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini peneliti persembahkan untuk semua yang  
menyayangi peneliti dan almamaterku tercinta Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## MOTTO

وَتَرَىٰ كُلَّ أُمَّةٍ جَائِيَةً كُلُّ أُمَّةٍ تُدْعَىٰ إِلَىٰ كِتَابِهَا الْيَوْمَ تُجْزَوْنَ مَا كُنتُمْ  
تَعْمَلُونَ ﴿٢٨﴾

*Dan (pada hari itu) kamu lihat tiap-tiap umat berlutut. Tiap-tiap umat dipanggil untuk (melihat) buku catatan amalnya. Pada hari itu kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan.*

*(Q.S Al-Jaatsiyah: 28)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan anugerahNya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW.

Selesainya penelitian skripsi yang berjudul “Manajemen Operasional Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta” tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Waryono, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Drs. Muhammad Rosyid Ridlo, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
3. Achmad Muhammad, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Ruspita Rani Pertiwi, S. Psi. M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penelitian skripsi ini.
5. Muhammad Toriq Nurmadiansyah, M. Si selaku pembimbing akademik yang telah membantu peneliti selama menempuh studi pada Program Studi Manajemen Dakwah.
6. Ibu Tejawati yang selalu membantu peneliti dalam urusan administrasi selama menjadi mahasiswi jurusan Manajemen Dakwah.
7. Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di pondok tersebut.
8. Ibu Azzah Zayyinah, S.Pd.I selaku Lurah Pondok, pengurus dan seluruh pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi
9. Abah, Ibu, mbak Ya, mbak Na, Uyis dan Mela yang peneliti cintai, yang selalu memberikan nasihat, doa, semangat dan kepercayaan kepada peneliti.

10. Kru Kura-kura ngesot: Ndut, Gaplek, Jamela, Wati dan Awul-awul yang memberi warna dan keceriaan di kehidupan peneliti.
11. Hani, Nemo, semua personel Mbak ndalem yang selalu mendengarkan dengan baik, keluhan-keluhan dari peneliti.
12. Mbak sari temanku yang baik, semoga amal perbuatanmu selama ini diterima di sisi-Nya.
13. Teman-teman seperjuangan jurusan Manajemen Dakwah, selamat berjuang menyelesaikan skripsi kalian.

Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Semoga bantuan dari seluruh pihak mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Peneliti menyadari masih ada kekurangan dalam skripsi yang disusun, peneliti mengharapkan saran dan kritik dari seluruh pihak. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamin.

Yogyakarta, 23 Mei 2014

Peneliti

Fauziah Rofiqoh  
10240039



## ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah karena pondok pesantren selain sebagai tempat mencari ilmu bagi santri, juga sebagai tempat tinggal sehari-hari. Santri tinggal dan menuntut ilmu di pondok selama waktu tertentu untuk mendalami ajaran Islam, untuk itu selain mendidik santri dalam bidang akademis seperti *nahwu*, *shorof* dan *tafsir*, pondok juga berkewajiban untuk mendidik santri dalam bidang non-akademis seperti etika dan norma. Setiap pondok pesantren memiliki keunikan dan karakter tersendiri dalam menata manajemen operasionalnya, Untuk itulah pondok memerlukan manajemen yang baik dalam membantu mobilitas kegiatan santri baik dalam bidang akademis ataupun non-akademis.

Penelitian ini peneliti lakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen operasional pondok pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta dalam lingkup sepuluh keputusan manajemen operasional menurut Jay Heizer dan Barry Render dengan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali data secara akurat dari sumber data. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi di pondok Nurul Ummah Putri untuk mengetahui fakta dan kebenaran dari sumber data tentang penelitian terkait.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri sudah menggunakan delapan keputusan yang dirancang dengan baik dan dua lainnya kurang bisa terkontrol karena situasi dan kondisi pondok, kedua keputusan tersebut adalah perencanaan tata letak serta sumber daya manusia dan desain pekerjaan Akan lebih baik lagi apabila pondok dapat menggunakan sepuluh keputusan manajemen operasional dengan baik maka, manajemen operasional pondok dapat berjalan dengan lebih baik lagi sehingga dapat membantu melancarkan mobilitas kegiatan dakwah pondok pesantren agar berjalan dengan maksimal.

### **Kata Kunci:**

**Pondok Pesantren, Manajemen Operesioal, Sepuluh Keputusan MO Heyzer dan Render.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	2
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metodologi Penelitian .....	27
H. Sistematika Pembahasan .....	35
<b>BAB II. Gambaran Umum lokasi.....</b>	<b>37</b>
A. Sejarah Singkat PP Nurul Ummah .....	37
B. Perkembangan PP Nurul Ummah Putri .....	38
C. Dasar dan Tujuan Berdirinya PP Nurul Ummah Putri .....	40
D. Organisasi PP Nurul Ummah Putri .....	42
E. Visi Misi PP Nurul Ummah Putri.....	46
F. Fasilitas PP Nurul Ummah Putri .....	47

<b>BAB III. Pembahasan .....</b>	<b>52</b>
A. Desain Pelayanan dan Produk .....	54
B. Manajemen Kualitas .....	67
C. Desain Proses dan Kapasitas .....	71
D. Lokasi .....	75
E. Desain Tata Letak.....	78
F. Sumber Daya Manusia dan Desain Pekerjaan.....	80
G. Manajemen Aliran Persediaan atau Pemasok .....	100
H. Persediaan .....	102
I. Penjadwalan .....	104
J. Pemeliharaan Fasilitas .....	107
<b>BAB IV. Penutup .....</b>	<b>110</b>
A. Kesimpulan .....	110
B. Saran .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>114</b>

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Proses manajemen operasional Heizer dan Render .....	18
2. Tabel 2 : Contoh sistem produksi .....	19
3. Tabel 3 : Perbedaan Karakteristik Barang Dan Jasa Menurut Heizer Dan Render .....	20
4. Tabel 4 : Komplek Aisyah .....	52
5. Tabel 5 : Komplek Hafsoh .....	53
6. Tabel 6 : Komplek Darussalam.....	53
7. Tabel 7 : Prosedur Penerimaan Santri Baru .....	72
8. Tabel 8: Prosedur Santri Boyong .....	74
9. Tabel 9 : Struktur Pengurus .....	80
10. Tabel 10 : Daftar Ustadz-Ustadzah.....	83
11. Tabel 11 : Anggota Mbak ndalem .....	84
12. Tabel 12 : Jadwal Masak Mbak Ndalem.....	105
13. Tabel 13 : Jadwal Pelajaran MDNU-Pi .....	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan ruang lingkup atau batasan-batasan dari sebuah judul. Adapun penegasan judul dari “Manajemen Operasional Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta” adalah sebagai berikut:

#### 1. Manajemen Operasional

Manajemen operasional terdiri dari dua kata yaitu: manajemen dan operasional. Menurut Stoner, Freeman dan Gilbert, manajemen yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan tersebut meliputi fungsi manajemen terdiri dari merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengawasi. Menurut Heizer dan Render, Operasional adalah suatu kegiatan untuk mengubah bentuk yaitu berupa masukan atau *input* menjadi keluaran atau *output* sehingga lebih bermanfaat dari bentuk aslinya, baik berupa barang atau jasa.<sup>1</sup> Jadi manajemen operasional adalah serangkaian proses yang mengubah *input* menjadi *output* berupa barang dan jasa, melalui kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengawasi.

#### 2. Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri

Pondok pesantren Nurul Ummah Putri adalah salah satu pondok yang berada di Yogyakarta, pondok ini terletak di jalan Raden Ronggo KG II/981 Prenggan Kotagede Yogyakarta. Pondok ini didirikan oleh

---

<sup>1</sup> Aulia Ishak, *Manajemen Operasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 2

almarhum KH. Ahmad Marzuki Romli, seorang kyai dan mursyid tarekat syatoriyah yang berasal dari dusun Wukirsari, Giriloyo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta, didirikan pada tanggal 09 Februari 1986. Pendirian Pondok Pesantren Nurul Ummah (PPNU) pada hakekatnya dilandasi oleh rasa tanggung jawab pribadi selaku hamba Allah SWT untuk menyeru kepada kebajikan dan mencegah kemungkaran. Himmah ini telah terwujud dengan berdirinya PPNU. Saat ini pondok pesantren Nurul Ummah Putri di asuh oleh ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi, pondok ini merupakan pondok salaf Nahdatul Ulama (NU) yang berdiri di lingkungan Muhammadiyah.

Jadi maksud dari penegasan judul skripsi peneliti adalah serangkaian proses kegiatan yang mengubah *input* dan *output* berupa barang dan jasa, melalui kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengawasi di pondok pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

## **B. Latar Belakang**

Organisasi merupakan sekumpulan orang yang mempunyai tugasnya masing-masing untuk mencapai sebuah tujuan. Tugas masing-masing personal dalam sebuah tim sangat menentukan keberhasilan sebuah organisasi tersebut dan salah satu peran yang sangat menentukan keberhasilan adalah seorang pemimpin yang ada di dalamnya. Di dalam suatu unit usaha dikenal adanya berbagai fungsi yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang

lainnya, diantaranya terdapat tiga fungsi pokok yang selalu dijumpai, yaitu pemasaran (*marketing*), keuangan (*finance*), produksi (*operation*).

Menurut Heizer dan Render, Manajemen operasi atau operasional adalah kegiatan menciptakan produk dan jasa melalui proses transformasi *input* menjadi *output*.<sup>2</sup> dimana kegiatan tersebut terjadi disemua sektor organisasi. Hasil dari transformasi *input* menjadi *output* dapat berupa barang dan jasa, semua kegiatan transformasi tersebut diatur dan diawasi oleh seorang manajer khususnya manajer operasi. Manajer operasi bertanggung jawab untuk menghasilkan barang atau jasa dalam organisasi. Tugas manajer operasi adalah mengambil keputusan yang berkenaan dengan suatu fungsi operasi dan sistem transformasi yang digunakan.

Tujuan memahami dan mempelajari manajemen operasional selain untuk mengetahui tugas dan memahami pengaturan bagaimana barang dan jasa itu diproduksi oleh seorang manajer, manajemen operasional merupakan bagian yang paling banyak menghabiskan biaya dalam sebuah organisasi. Sebagian besar pengeluaran perusahaan atau organisasi digunakan untuk fungsi manajemen operasional. Walaupun demikian, manajemen operasional memberikan peluang untuk meningkatkan keuntungan dan pelayanan terhadap masyarakat.

Dalam proses manajemen operasional terdapat fungsi-fungsi dasar yang harus dilaksanakan seorang manajer untuk menjalankan perusahaan. Manajer menerapkan proses manajemen pada pengambilan keputusan dalam

---

<sup>2</sup> Wahyu Ariani, *Manajemen Operasi Jasa* (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009), hlm. 2

fungsi manajemen operasional. Keputusan-keputusan yang diambil ini membutuhkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang baik karena keputusan inilah yang akan menjadi awal kegiatan dan produksi suatu perusahaan. Menurut Haizer dan Render terdapat 10 keputusan yang merupakan aktivitas yang perlu dilaksanakan oleh seorang manajer operasi. Kemampuan untuk mengambil keputusan yang baik dalam bidang ini dan mengalokasikan sumber daya untuk menjamin efektifnya pelaksanaan merupakan perjalanan panjang untuk mendapatkan fungsi operasi yang efisien.

Pondok pesantren selain sebagai tempat mencari ilmu bagi santri, juga sebagai tempat tinggal sehari-hari. Santri tinggal dan menuntut ilmu di pondok selama waktu tertentu untuk mendalami ajaran islam, untuk itu selain mendidik santri dalam bidang akademis seperti *nahwu*, *shorof* dan *tafsir*. Pondok juga berkewajiban untuk mendidik santri dalam bidang non-akademis seperti etika dan norma. Untuk itulah pondok memerlukan manajemen yang baik dalam membantu mobilitas kegiatan santri baik dalam bidang akademis ataupun non-akademis. Selain itu pondok pesantren tidak hanya dianggap sebagai sarana lembaga untuk meningkatkan kereligiousitasan seorang santri tetapi juga terdapat ruang bagi santri untuk memahami ilmu dunia seperti teknologi dan sains sehingga santri dapat memahami dan mengakulturasikan nilai-nilai tradisional pondok dengan perkembangan zaman.

Salah satu organisasi atau lembaga pondok pesantren masyarakat yang berada di Yogyakarta adalah Pondok Pesantren Nurul Ummah, pondok ini



merupakan pondok yang didirikan oleh almarhum KH. Ahmad Marzuki Romli pada tahun 1986. Seiring dengan berjalannya waktu, pondok ini mengalami beberapa kali perubahan baik kepengurusan maupun sistem dalam pendidikan. Sejak pondok ini berdiri, pondok ini beradaptasi mengikuti perkembangan zaman dan berusaha mengatur sistem operasionalnya agar tetap menanamkan dan menjaga nilai-nilai tradisional dari pondok pesantren kepada santrinya. Untuk itu dibutuhkan manajemen yang baik dalam mengatur sistem operasional agar mobilitas kegiatan pondok dapat berjalan selaras dengan visi dan misi pondok pesantren itu sendiri.

Dari sinilah peneliti mencoba untuk mengetahui aspek-aspek keputusan apa saja yang dibutuhkan manajemen operasional pondok, dalam mengatur proses sistem transformasi yang mengubah *input* menjadi *output* yang lebih baik dan berkualitas dari sebelumnya. Khususnya di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, yang sekarang ini telah banyak menerima santri sehingga antara jumlah santri dan kapasitas fasilitas yang dimiliki pondok tidak seimbang.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan manajemen operasional pondok pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta dalam lingkup 10 keputusan manajemen operasional menurut Jay Heizer dan Barry Render, yang meliputi: desain pelayanan dan produk, manajemen kualitas, desain proses dan kapasitas, pesediaan, lokasi,

desain tataletak, sumber daya manusia dan desain pekerjaan, manajemen aliran persediaan atau pasokan, penjadwalan dan pemeliharaan produk?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk memahami dan mendeskripsikan sistem operasional yang ada di Pondok Nurul Ummah Putri dalam lingkup 10 keputusan manajemen operasional.

##### 2. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis kegunaan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan manajemen dakwah khususnya dalam bidang organisasi Islam, terutama yang berkaitan dengan manajemen operasional. Sedangkan secara praktisnya kegunaan penelitian ini adalah untuk memberi tambahan informasi kepada organisasi atau lembaga yang diteliti untuk mengenal organisasinya lebih dalam dengan menggunakan sistem operasional.

#### **E. Kajian Pustaka**

Skripsi karya Dina Inayati mahasiswi jurusan Manajemen Dakwah dengan judul Manajemen Operasional Pamela Swalayan Umbulharjo II Kota Yogyakarta. Dalam skripsi ini membahas tentang proses operasional yang ada di Pamela Swalayan yang didalamnya menjelaskan pelaksanaan kerja bagian-bagian operasional dalam sistem pengelolaan di Pamela Swalayan, dimulai

dari perencanaan, ketersediaan fasilitas, administrasi, pengendalian mutu, pemeliharaan fasilitas, kerjasama yang saling menguntungkan<sup>3</sup>

Skripsi karya Sobirin yang berjudul Manajemen Operasional Pondok Pesantren Modern Bina Umat Sleman Yogyakarta. Dalam skripsi ini membahas tentang penerapan manajemen operasional di Pondok Pesantren Bina Umat Yogyakarta dari masukan, proses, nilai tambah sampai umpan balik secara keseluruhan.<sup>4</sup>

Skripsi karya Siti Fatimah yang berjudul Manajemen Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta (Telaah Atas Fungsi Perencanaan Pada Program Kegiatan Madrasah Diniyah). Dalam skripsi ini Siti Fatimah menyimpulkan bahwa secara kualitatif pelaksanaan fungsi perencanaan pada program kegiatan madrasah diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta cenderung menunjukkan tingkat keberhasilan dan perkembangan yang cukup positif. Salah satu indikatornya adalah bahwa pelaksanaan fungsi perencanaan pada program kegiatan madrasah diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar dan telah memperoleh hasil yang relatif baik dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penyusunan program

---

<sup>3</sup> Dina Inayati, "Manajemen Operasional Pamella Swalayan Umbulharjo II Kota Yogyakarta", *skripsi* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUKA, 2009), hlm. 12.

<sup>4</sup> Sobirin, "Manajemen Operasional Pondok Pesantren Modern Bina Umat Sleman Yogyakarta", *skripsi* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUKA, 2012), hlm. 99.

kegiatan MDNU betul–betul berorientasi pada kebutuhan santri dan realitas lapangan, sehingga program yang direncanakan realistis untuk dicapai.<sup>5</sup>

Dari kajian pustaka diatas, bila dilihat secara obyek penelitian, walaupun ada beberapa skripsi yang membahas tentang manajemen operasional tetapi belum ada penelitian yang khusus membahas tentang 10 keputusan manajemen operasional, dan bila dilihat secara subyek penelitian, walaupun sudah banyak penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Ummah tetapi belum ada skripsi yang membahas tentang manajemen operasional di Pondok pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Manajemen Operasional**

#### **a. Pengertian Manajemen Operasional**

Menurut Heizer dan Render, Manajemen operasi atau operasional adalah kegiatan menciptakan produk dan jasa melalui proses transformasi *input* menjadi *output*. Kegiatan menciptakan produk dan jasa tersebut dilakukan dalam organisasi. Menurut Chase, manajemen operasi juga dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang meliputi desain, operasi, dan perbaikan sistem yang menciptakan dan menyampaikan produk dan jasa atau pelayanan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Siti Fatimah, “Manajemen Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta (Telaah Atas Fungsi Perencanaan pada Program Kegiatan Madrasah Diniyah)”, *skripsi* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUKA, 2012), hlm. 84.

<sup>6</sup> Wahyu Ariani, “Manajemen Operasi Jasa”, hlm. 2.



Ada juga pendapat dari Russel and Taylor dalam Murdifi Haming, yang mendefinisikan bahwa manajemen operasional adalah fungsi atau sistem yang melakukan kegiatan proses pengolahan masukan keluaran dengan nilai tambah yang besar. Suryadi Prawirosentono, mendefinisikan manajemen produksi (operasi) adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dari urutan berbagai kegiatan untuk membuat barang (produk) yang berasal dari bahan baku dan bahan penolong lain.<sup>7</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen operasi atau operasional yang peneliti maksud di sini adalah serangkaian kegiatan pengambilan keputusan pada proses transformasi input menjadi output dengan perhitungan dan pengaturan yang tepat, sesuai dengan produksi barang atau jasa. Masukan sistem tersebut dapat berupa energi, material, tenaga kerja, modal dan informasi. Sedangkan *output* produksi merupakan produk yang dihasilkan berikut hasil sambungannya, seperti limbah, informasi, dan sebagainya.

#### b. Aspek - Aspek Manajemen Operasional

Telah diketahui bahwa manajemen operasi bertanggung jawab atas keputusan-keputusan yang menyangkut sistem transformasi dan fungsi-fungsi operasi, sehingga dibutuhkan kerangka yang mendefinisikan secara jelas mengenai kebutuhan

---

<sup>7</sup> “Manajemen Operasional: Definisi dan Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Operasional”, <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2013/02/manajemen-operasional-definisi-dan.html>. diakses tanggal 26 desember 2013.

keputusan operasi yang dibutuhkan. Kerangka keputusan ini memperlihatkan hubungan yang erat antara tanggung jawab manajemen dalam organisasi operasi. Ada beberapa Aspek dalam manajemen operasional yang dikemukakan oleh Krajewsky dan Ritzman yang meliputi:<sup>8</sup>

#### 1) Manajemen Operasi Dilihat Dari Segi Fungsinya

Menurut fungsinya manajemen operasi adalah pemasaran, keuangan, akuntansi, personalia dan distribusi. Pemasaran merupakan ujung tombak perusahaan yang mempunyai hubungan langsung dengan lingkungan ekonomi. Tidak diherankan apabila pemasaran sering disebut awal dan akhir kegiatan perusahaan. Keuangan berfungsi mengendalikan penyediaan dan penggunaan dana operasi organisasi agar dapat langsung secara optimal. Akuntansi berfungsi memberikan informasi kuantitatif maupun kualitatif. Oleh karena itu, manajemen memerlukan sistem informasi yang memadai yang dikenal dengan sistem informasi manajemen (SIM).

#### 2) Manajemen Operasi Dilihat Dari Segi Profesi

Dilihat dari segi profesi, manajemen operasi menawarkan kesempatan berbagai pekerjaan seperti: direktur operasi, direktur pabrik, manajer operasi, manajer pengawasan, asisten manajer dan sebagainya. Hal ini menuntut diciptakannya

---

<sup>8</sup> Wahyu Ariani, "Manajemen Operasi Jasa", hlm. 7.

sarjana yang berprofesi manajer operasi disamping yang berorientasi pada jenderal manajer. Terbukanya kesempatan untuk berprofesi dibidang operasi, akan mendorong terbentuknya suatu wadah asosiasi manajemen operasi yang akan bermanfaat dalam pengembangan, penerapan manajemen operasi di Indonesia.

### 3) Manajemen Operasi Dilihat Dari Segi Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah dasar semua aktivitas manajemen, seperti penentuan lokasi, penentuan kapasitas dan sebagainya. Pengambilan keputusan sangat bergantung pada situasi dan kondisi serta tersedianya informasi yang lengkap. Namun demikian terdapat empat tahapan dalam proses pengambilan keputusan, yaitu: Identifikasi masalah, memformulasikan masalah, analisis dari berbagai alternatif, pemilihan alternatif dan penerapan. Pengambilan keputusan yang dilakukan mencakup keputusan jangka pendek yang berkaitan dengan pengoperasian sistem operasi, yaitu: Penentuan kapasitas, jaringan kerja, perencanaan kebutuhan material, pengendalian kualitas. Sedangkan keputusan jangka panjang menyangkut pemilihan penyiapan sistem operasi yang meliputi: Penentuan lokasi, Perencanaan bangunan pabrik, Penyusunan tata letak fasilitas pabrik, Penanganan bahan.

Dalam buku manajemen produksi dan operasi karya Zulian Yamit sistem manajemen operasi memiliki 3 karakteristik yaitu: mempunyai tujuan artinya menghasilkan barang atau jasa, mempunyai kegiatan artinya proses transformasi, dan adanya mekanisme yang mengendalikan pengoperasian. Berdasarkan sistem manajemen tersebut maka ruan lingkup manajemen operasi dapat dirumuskan dengan melihat keterkaitan antara ketiga aspek sebagai berikut:<sup>9</sup>

- 1) Aspek struktural, aspek ini memperlihatkan konfigurasi komponen yang membangun sistem manajemen operasi dan interaksi antara satu sama lain. Komponen bahan merupakan elemen *input* yang di transformasikan sesuai dengan bentuk dan kualitas produk yang diinginkan. Komponen mesin dan peralatan merupakan elemen penyusun wahan bagi terjadinya proses transformasi. Sedangkan komponen manusia dan modal merupakan elemen penggerak dan pencipta terwujudnya wahana transformasi. Bentuk dan besarnya peranan masing-masing komponen sangat tergantung pada jenis dan kualitas produk yang dihasilkan.
- 2) Aspek fungsional, aspek ini berkaitan dengan manajemen dan organisasi komponen struktural mupun interaksinya, mulai pada

---

<sup>9</sup> Zulian Yamit, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Yogyakarta: Ekonisia. 2011) hlm. 6.

tahap perencanaan, penerapan, pengendalian, maupun perbaikan agar diperoleh kinerja optimum.

- 3) Aspek lingkungan, aspek ini memberikan dimensi lain pada sistem manajemen operasi yang berupa pentingnya memperhatikan perkembangan dan kecenderungan yang terjadi di luar sistem. Hal ini sangat penting mengingat kelanjutan suatu sistem sangat tergantung pada kemampuan beradaptasi termasuk lingkungan seperti masyarakat, pemerintahan, teknologi, ekonomi, politik, sosial dan budaya.

Dari ketiga aspek manajemen operasional menurut Zulian Yamit dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup manajemen operasi berkaitan dengan pengoperasian sistem operasi, pemilihan serta penyiapan sistem operasi yang meliputi keputusan tentang: Perencanaan *output*, desain proses transformasi, perencanaan kapasitas, perencanaan bangunan pabrik, perencanaan tata letak fasilitas, desain aliran kerja, manajemen persediaan, manajemen proyek, penjadwalan, pengendalian kualitas, keandalan kualitas dan pemeliharaan.

Sedangkan menurut Jay Heizer dan Barry Render terdapat 10 aspek keputusan manajemen operasional yang berperan sangat penting bagi mobilitas operasi suatu perusahaan, yang meliputi:<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Jay Heizer dan Barry Render. *Operations Management* (England: Pearson, 2011) hlm. 39.

- 1) Desain pelayanan dan produk (*Design of Goods and Services*) perancangan barang atau jasa menetapkan sebagian besar proses transformasi yang akan dilakukan. Keputusan biaya, kualitas, dan sumber daya manusia bergantung pada keputusan perancangan. Merancang biasanya menetapkan batasan biaya terendah dan kualitas tertinggi.
- 2) Manajemen Kualitas (*Managing Quality*) ekspektasi pelanggan terhadap kualitas harus ditetapkan, peraturan, peraturan dan prosedur dibakukan untuk mengidentifikasi serta mencapai standar kualitas tersebut.
- 3) Desain proses dan kapasitas (*Process and Capacity Design*) pilihan-pilihan proses tersedia untuk barang dan jasa. Keputusan proses yang diambil membuat manajemen mengambil komitmen dalam hal teknologi, kualitas, penggunaan sumber daya manusia, dan pemeliharaan yang spesifik. Komitmen pengeluaran dan modal ini akan menentukan struktur biaya dasar suatu perusahaan.
- 4) Lokasi (*Location Strategy*) keputusan lokasi organisasi manufaktur dan jasa menentukan kesuksesan perusahaan. Kesalahan yang dibuat pada langkah ini dapat mempengaruhi efisiensi.

- 5) Desain Tata letak (*Layout Strategy*) aliran bahan baku, kapasitas yang dibutuhkan, tingkat karyawan, keputusan teknologi, dan kebutuhan persediaan mempengaruhi tata letak.
- 6) Sumber daya manusia dan desain pekerjaan (*Human Resource and Job Design*) manusia merupakan bagian yang integral dan mahal dari keseluruhan rancang sistem. Kerenanya, kualitas lingkungan kerja yang diberikan, bakat dan keahlian yang dibutuhkan, dan upah harus ditentukan dengan jelas.
- 7) Manajemen aliran persediaan atau pemasok (*Supply – Chain Management*) keputusan ini menjelaskan apa yang harus dibuat dan apa yang harus dibeli. Pertimbangannya terletak pada kualitas, pengiriman, dan inovasi, semuanya harus pada tingkat harga yang memuaskan. Kepercayaan antara pembeli dan penjual sangat dibutuhkan untuk proses pembelian yang efektif.
- 8) Persediaan (*Inventory*) keputusan persediaan dapat dioptimalkan hanya jika kepuasan pelanggan, pemasok, perencanaan produksi, dan sumber daya manusia dipertimbangkan.
- 9) Penjadwalan (*Scheduling*) jadwal produksi yang dapat dikerjakan dan efisien harus dikembangkan. Permintaan sumber daya manusia dan fasilitas harus terlebih dahulu ditetapkan dan dikendalikan.



10) Pemeliharaan (*Maintenance*) keputusan harus dibuat pada tingkat kehandalan dan stabilitas yang diinginkan. Sistem harus dibuat untuk menjaga kehandalan dan stabilitas tersebut.

Jadi, pengambilan keputusan merupakan kelanjutan dari solusi sebuah masalah yang memiliki fungsi sebagai awal dari aktivitas suatu organisasi. Di samping itu, fungsi pengambilan keputusan merupakan sesuatu yang bersifat futuristik, artinya pengambilan keputusan mempengaruhi masa depan sebuah organisasi, dimana efek atau pengaruhnya dapat berlangsung cukup lama. Tugas manajer adalah memperhitungkan resiko pengambilan keputusan dan bertanggung jawab atas apa yang telah diputuskan, sehingga keputusan yang telah diambil dapat mewujudkan visi misi yang akan di capai.

Dari teori aspek-aspek manajemen operasional yang telah dikemukakan tokoh-tokoh di atas, peneliti akan menggunakan 10 keputusan manajemen operasional menurut Heizer dan Render, yang peneliti anggap sudah cukup mencakup seluruh aspek kegiatan dalam transformasi sebuah perusahaan dari mulai *input* sampai menjadi *output*.

c. Konsep Dasar Sistem Produksi

1) Elemen *input* dalam sistem produksi

Pada dasarnya *input* dalam sistem produksi dapat diklasifikasikan kedalam dua jenis, yaitu: *input* tetap (*fixed*

*input*) dan *input* variabel (*variable input*). *Input* tetap didefinisikan sebagai suatu masukan bagi sistem produksi yang tingkat penggunaan *input* itu tidak tergantung pada jumlah *output* yang akan diproduksi. *Input* variabel didefinisikan sebagai suatu *input* bagi sistem produksi yang tingkat penggunaan *input* itu tergantung pada jumlah *output* yang diproduksi.

2) Proses dalam sistem produksi.

Suatu proses dalam sistem produksi dapat didefinisikan sebagai integrasi sekuensi dari tenaga kerja, material, informasi, metode kerja, dan mesin atau peralatan, dalam suatu lingkungan guna menghasilkan nilai tambah bagi produk agar dapat dijual dengan harga kompetitif di pasar.

3) Elemen *output* dalam sistem produksi.

*Output* dari proses dalam sistem produksi dapat berbentuk barang dan jasa, yang disebut produk. Produksi adalah segala proses yang dirancang untuk mengubah suatu susunan elemen masukan atau *input* menjadi suatu susunan elemen keluaran atau *output* yang spesifik.

Peran seorang manajer operasi adalah mengawasi sistem transformasi dan lingkungannya agar dapat merencanakan, mengendalikan dan memperbaiki sistem.<sup>11</sup>

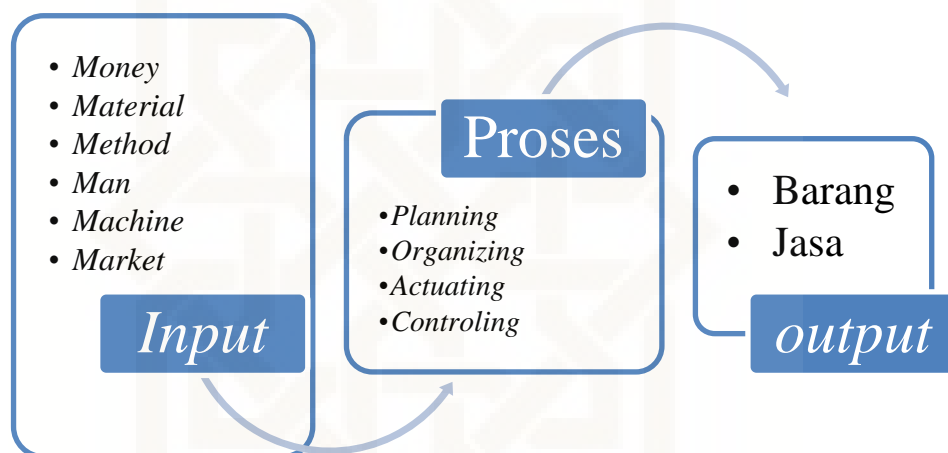
---

<sup>11</sup>Aulia Ishak, "Manajemen Operasi", hlm. 2.

d. Proses Transformasi Dalam Manajemen Operasional

Dalam sebuah proses perubahan dari *input* menjadi *output* dibutuhkan beberapa tahap yang harus dilakukan seorang manager. Berikut adalah tabel perubahan dalam manajemen operasional:

**Tabel 1. Proses manajemen operasional Heizer dan Render<sup>12</sup>**



Pada tabel di atas, tampak masukan – masukan yang berupa bahan baku, tenaga kerja, modal, fasilitas, strategi dan pasar yang selanjutnya diubah menjadi barang atau jasa dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kontrol sebagai manajemen yang tidak boleh di tinggalkan dalam proses transformasi. Dalam hal ini proses transformasi dibutuhkan teknologi yang merupakan tingkat kecanggihan keilmuan, peralatan dan keahlian dalam proses transformasi. Jenis masukan dan keluaran

---

<sup>12</sup> Irmayanti Hasan, *Manajemen Operasional Perspektif Integratif*, (Malang: UIN-MALI Press, 2011), hlm. 2.

dalam sebuah organisasi antara satu sama lain berbeda, hal ini ditentukan sesuai dengan apa yang akan di produksi oleh organisasi tersebut.

e. Perbedaan Manajemen Operasional Barang dan Jasa

Perbedaan manajemen operasional antara perusahaan penghasil barang atau jasa terletak pada sistem produksi dan hasil produksi.

**Tabel 2. Contoh sistem produksi<sup>13</sup>**

Operasi	Input	Output
Bank	Kasir, staf, peralatan komputer, fasilitas dan tenaga.	Jasa keuangan (pinjaman, deposito, tabungan dan lain – lain)
Rumah makan	Tukang masak, pelayan, peralatan, fasilitas dan tenaga.	Makanan, hiburan dan kepuasan konsumen.
Rumah sakit	Dokter, perawat, staf, peralatan fasilitas dan tenaga.	Jasa kesehatan dan pasien sehat.
Universitas	Fakultas, staf, peralatan, tenaga dan pengetahuan.	Mahasiswa terpelajar, riset dan jasa publik.
Pabrik manufaktur	Peralatan, fasilitas,	Bahan jadi.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 7.

	buruh, tenaga dan bahan mentah.	
Penerbangan	Pesawat, fasilitas, pilot awak pesawat, perawatan, buruh dan tenaga.	Tranformasi dari satu tujuan ketujuan lain.

Jenis *output* seperti terlihat pada tabel diatas, pada dasarnya terdiri dari dua jenis yaitu produk dan jasa. Pada tabel di bawah ini dijelaskan perbedaan karakteristik antara barang dan jasa :

Perbedaan karakteristik barang dan jasa

**Tabel 3. Perbedaan Karakteristik Barang Dan Jasa Menurut Heizer Dan Render<sup>14</sup>**

<b>Barang</b>	<b>Jasa</b>
Produk berwujud	Produk tidak berwujud
Produk bisa dijual kembali	Jasa sulit dijual kembali
Produk bisa disimpan	Banyak jasa tidak bisa disimpan
Produk biasanya terpisah dari konsumen	Produksi dan konsumsi bisa terjadi secara simultan
Beberapa aspek mutu bisa diatur	Banyak aspek mutu sulit diukur
Penjualan berbeda dari produksi	Penjualan menjadi bagian dari jasa

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 10.

Interaksi pelanggan rendah	Interaksi pelanggan tinggi
Produk bisa diangkut	Penyedia, bukan produk, bisa diangkut
Tempat fasilitas adalah penting untuk biaya	Tempat fasilitas adalah penting untuk kontak pelanggan
Mudah melakukan otomasi	Sulit melakukan otomasi
Penerimaan terutama dihasilkan dari produknya	Penerimaan terutama dihasilkan dari kumpulan jasa.

## 2. Pondok Pesantren

### a. Pengertian Pondok Pesantren

Pondok pesantren, atau sering disingkat pondok atau ponpes, adalah sebuah asrama pendidikan tradisional, di mana para siswanya semua tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan Kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kompleks ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku.<sup>15</sup>

Kebanyakan gambaran kehidupan dalam pesantren hanya menyentuh aspek kesederhanaan bangunan, kesederhanaan cara

<sup>15</sup> Zamakhasyari Dhofier. *Tradisi Pondok Pesantren (Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai)*, (Jakarta: LP3ES, 1994) hlm. 18.

hidup, mempelajari kitab kuning dan kepatuhan para santri kepada kyai. Dengan berkembang zaman yang modern pesantren kita banyak mengalami perubahan walaupun tidak meninggalkan beberapa elemen – elemen pesantren. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren yang peneliti maksud adalah lembaga pendidikan yang merupakan sarana yang membantu transformasi perubahan santri untuk menjadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya dibawah bimbingan pengasuh atau kyai, dimana santri akan ikut tinggal bersama kyai disuatu tempat tertentu.

b. Karakter Pondok Pesantren

Ada beberapa ciri yang secara umum dimiliki oleh pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan sekaligus sebagai lembaga sosial yang secara informal itu terlibat dalam pengembangan masyarakat pada umumnya. Zamarkhsyari Dhofier mengajukan lima unsur pondok pesantren yang melekat atas dirinya yang meliputi:<sup>16</sup>

1) Pondok atau Asrama

Pondok atau asrama santri adalah sebuah bangunan bagi para santri untuk tempat pendidikan tradisional dimana para siswanya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan seorang guru yang lebih dikenal dengan sebutan kyai. Asrama untuk para santri ini berada didalam lingkungan komplek pesantren diman kyai bertempat tinggal yang juga

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 44 - 55



menyediakan sebuah masjid untuk tempat beribadah rungan untuk belajar dan kegiatan – kegiatan keagamaan lainnya.

2) Masjid

Masjid adalah elemen yang tidak dapat dipisahkan dengan pesantren dan dianggap sebagai tempat yang paling tepat untuk mendidik santri, terutama dalam praktek sholat 5 waktu, khutbah dan sholat jum'at dan kegiatan keagamaan lainnya.

3) Santri

Menurut pengertian yang dipakai dalam lingkungan orang – orang pesantren, seorang alim hanya bisa disebut kyai bila mana memiliki pesantren dan santri yang tinggal dalam pesantren tersebut untuk memepelajari kitab – kitab Islam klasik. Oleh karena itu, santri merupakan elemen terpenting dalam suatu lembaga pesantren. Walaupun demikian menurut tradisi pesantren, terdapat dua kelompok santri yaitu :

- a) Santri mukim yaitu murid–murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam kelompok pesantren. Santri mukim yang paling lama tinggal di pesantren tersebut merupakan biasanya kelompok tersendiri yang memegang tanggung jawab mengurus kepentingan pesantren sehari–hari. Mereka juga

memikul tanggung jawab mengajar santri–santri muda tentang kitab–kitab dasar dan menengah.

- b) Santri kalong yaitu murid–murid yang berasal dari desa–desa di sekeliling pesantren, yang biasanya tidak menetap dalam pesantren untuk mengikuti pelajarannya di pesantren, mereka bolak–balik dari rumahnya sendiri. Biasanya perbedaan antara pesantren besar dan pesantren kecil dapat dilihat dari komposisi santri kalong. Semakin besar sebuah pesantren, akan semakin besar jumlah santri mukimnya.<sup>17</sup>

#### 4) Kyai

Kyai merupakan elemen yang paling penting esensial dari suatu pesantren. Ia seringkali bahkan merupakan pendirinya. Menurut asal–usulnya, perkataan kyai dalam bahasa jawa dipakai untuk tiga jenis gelar yang saling berbeda:

- a) Sebagai gelar kehormatan bagi barang-barang yang dianggap keramat, seperti kyai garuda kencana dipakai untuk sebutan kereta emas yang ada di Keraton Yogyakarta.

---

<sup>17</sup> Ibrahim, “Pesantren: Karakteristik dan Unsur-Unsur Kelembagaan”, <http://makalahmajannai.blogspot.com/2012/04/pesantrenkarakteristik-unsur-unsur.html>, diakses tanggal 26 Desember 2013.

- b) Gelar kehormatan untuk orang-orang tua pada umumnya.
- c) Gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seorang ahli agama Islam yang memiliki atau menjadi pimpinan pesantren dan mengajar kitab-kitab klasik kepada para santrinya. Selain gelar kyai, ia juga sering disebut seorang alim (orang yang dalam pengetahuan Islamnya)

5) Kitab kuning

Pengajaran kitab-kitab Islam klasik pengajaran kitab – kitab terutama karangan ulama terdahulu seperti *nahwu* (syntax), *shorof* (morfologi), *fiqh*, hadis, tafsir, *tauhid*, *tasawuf* dan etika, serta cabang-cabang lainnya seperti *tarikh* dan *balaghah*.

Kitab-kitab Islam klasik karya ulama'-ulama' salaf (dahulu) merupakan buku wajib dalam pesantren dan termasuk pelajaran mengenai macam-macam ilmu pengetahuan agama Islam dan bahasa arab. Dalam kalangan pesantren, kitab-kitab Islam klasik sering disebut kitab kuning oleh karena warna kertas edisi-edisi kitab kebanyakan berwarna kuning.

c. Tipologi Pondok Pesantren

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam mengalami perkembangan bentuk sesuai dengan perubahan

zaman, terutama sekali adanya dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan bentuk pesantren bukan berarti sebagai pondok pesantren yang telah hilang kekhasannya. Dalam hal ini pondok pesantren tetap merupakan lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat untuk masyarakat.

Menurut Zamachsyari Dhofier, tipologi pesantren dipandang dari segi fisik terbagi menjadi lima pola, yaitu:<sup>18</sup>

- 1) Pesantren yang terdiri hanya masjid dan rumah kyai. Pesantren ini masih sangat sederhana dimana kyai menggunakan masjid atau rumahnya sendiri untuk tempat mengajar. Santri berasal dari daerah sekitar pesantren tersebut.
- 2) Pesantren yang terdiri dari masjid, rumah kyai, pondok atau asrama. Pola ini telah dilengkapi dengan pondok yang disediakan bagi para santri yang datang dari daerah lain.
- 3) Pesantren yang terdiri dari masjid, rumah kyai, pondok atau asrama, dan madrasah. Berbeda dengan yang pertama dan kedua, pola ini telah memakai sistem klasikal, santri mendapat pengajaran di madrasah.

---

<sup>18</sup>Zamakhasyari Dhofier. *Tradisi Pondok Pesantren (Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai)*, ( Jakarta: LP3ES, 1994) hlm. 41.

Disamping itu, belajar mengaji, mengikuti pengajaran yang diberikan oleh kyai pondok.

- 4) Pesantren yang telah berubah kelembagaannya yang terdiri dari masjid, rumah kyai, pondok atau asrama, madrasah, dan tempat keterampilan. Pola ini dilengkapi dengan tempat-tempat ketrampilan agar santri terampil dengan pekerjaan yang sesuai dengan sosial kemasyarakatannya, seperti pertanian, peternakan, jahit menjahit, dan lain sebagainya.
- 5) Pesantren modern yang tidak hanya terdiri dari masjid, rumah kyai, pondok atau asrama, madrasah, dan tempat keterampilan, melainkan ditambah adanya universitas, gedung pertemuan, tempat olahraga, dan sekolah umum. Pesantren semacam inilah yang dinamakan oleh Zamakhsyari Dhoefier sebagai pesantren khalafi yang telah memasukkan pelajaran-pelajaran umum, atau membuka tipe sekolah umum dilingkungan pesantren.

## **G. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian berasal dari kata metode yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan *logos* yang artinya ilmu atau pengetahuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari

mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporan.<sup>19</sup> Jadi, metodologi penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mendapatkan data yang di inginkan.

## 1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.<sup>20</sup> Metode ini dipilih peneliti untuk menggali data secara akurat yang diperoleh dari sumber data.

Penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian deskriptif, jika ditinjau dari pemaparan dan kedalaman analisisnya. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data–data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan manajemen operasional dalam lingkup 10 keputusan manajemen operasional di pondok pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

## 2. Subyek dan objek penelitian

### a. Subyek Penelitian

---

<sup>19</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 1.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 15.

<sup>21</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, “Metodologi Penelitian”, hlm. 44.

Subyek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>22</sup> Subyek penelitian kualitatif adalah orang yang dapat dijadikan sumber data untuk memperoleh informasi diantaranya adalah lurah pondok sebagai pengurus yang bertanggungjawab dalam mengatur mobilitas operasional pondok, pengurus perdevisi yang bersangkutan dalam kegiatan operasional dan santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.<sup>23</sup> Obyek penelitian merupakan kunci utama yang berfungsi sebagai topik yang ingin diketahui dan diteliti oleh peneliti. Obyek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menganalisis manajemen operasional yang mencakup 10 keputusan manajemen operasional menurut Heyzer dan Render di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

3. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa *interview*, observasi,

---

<sup>22</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2001), hlm. 34.

<sup>23</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 91.



maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.<sup>24</sup> Sumber data primer atau data tangan pertama dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Perolehan data primer pada penelitian ini dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan pihak yang terlibat dalam proses manajemen terkait dengan 10 keputusan manajemen operasional di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta yang meliputi lurah pondok, pengurus latar dan santri.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>25</sup> Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari bacaan, literatur, dan dokumentasi dari Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data-data dan fakta yang terjadi pada subyek dan obyek penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

---

<sup>24</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 36.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 91.

mendapatkan data. Penelitian dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>26</sup>

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Wawancara yang peneliti gunakan adalah *interview* bebas terpimpin yaitu dengan menyiapkan pokok-pokok atau garis besar pertanyaan agar wawancara tidak menyimpang dari yang telah ditetapkan. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pimpinan, pengurus dan santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan tentang 10 keputusan manajemen operasional di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.

b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa,

---

<sup>26</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", hlm. 193.

observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting`adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. <sup>27</sup>

Observasi yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri guna untuk memperoleh informasi dan mengecek kebenaran data yang peneliti peroleh terkait 10 keputusan manajemen operasional.

c. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di masyarakat. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. <sup>28</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi, data pengurus, data santri yang ada di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.

Peneliti mengumpulkan sumber-sumber tertulis yang berasal dari buku atau catatan yang ada hubungannya dengan praktikum dan juga menggunakan foto atau gambar yang relevan dengan topik untuk dijadikan bahan referensi.

5. Analisis data

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 203.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 329.

Teknis analisis data yang digunakan mengarah untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam–macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.<sup>29</sup>

Alat analisis data pada penelitian ini adalah analisa data deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a. Mengumpulkan data, yaitu data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
- b. Mengklarifikasi materi data, langkah ini digunakan untuk memilih data yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Mengklarifikasi materi data dapat dilakukan dengan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
- c. Pengeditan, yaitu melakukan penelaahan terhadap data yang terkumpul melalui teknik-teknik yang digunakan kemudian dilakukan penelitian dan pemeriksaan kebenaran serta

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 333.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, “Metode Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktek”, hlm. 336.

perbaikan apabila terdapat kesalahan sehingga mempermudah proses penelitian lebih lanjut.

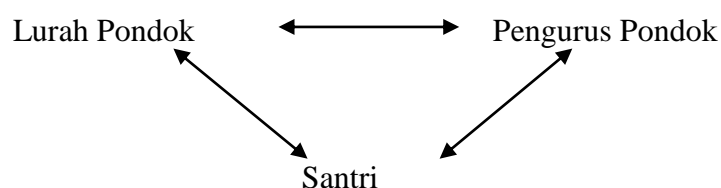
- d. Menyajikan data, yaitu data yang telah ada dideskripsikan secara verbal kemudian diberikan penjelasan dan uraian berdasarkan pemikiran yang logis serta memberikan argumentasi dan dapat ditarik kesimpulan.

#### 6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengertian reliabilitas dalam penelitian kualitatif suatu realitas itu bersifat ganda, dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula.<sup>31</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai alat untuk pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi diperlukan untuk tahap pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

**Gambar 1. Triangulasi Sumber Data<sup>32</sup>**

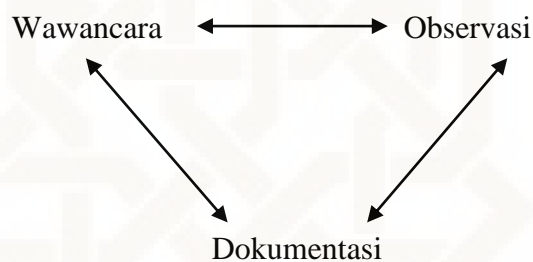


<sup>31</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", hlm. 366.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 372.

Triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber informan tersebut.

**Gambar 2. Triangulasi Metode Pengumpulan Data<sup>33</sup>**



Pengecekan data dengan menggunakan triangulasi metode didapat dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penelitian skripsi ini maka peneliti membagi dalam empat bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. **Bab pertama**, pendahuluan yang berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>33</sup>*Ibid.*, hlm. 372.

2. **Bab kedua**, gambaran umum Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta yang meliputi, sejarah berdirinya, perkembangan pondok, dasar dan tujuan berdirinya pondok, visi dan misi, struktur organisasi, fasilitas.
3. **Bab ketiga**, analisis 10 keputusan manajemen operasional di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, yang meliputi: desain produk, kualitas manajemen, proses dan desain kapasitas, investor, lokasi, desain tata letak, sumber daya manusia dan desain pekerjaan, manajemen aliran persediaan atau pasokan, penjadwalan dan pemeliharaan produk.
4. **Bab keempat**, penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Sedangkan bagian daftar akhir sebagai pelengkap dalam skripsi ini, dicantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dari sepuluh keputusan manajemen operasional yang dikemukakan oleh Heyzer dan Render, pondok pesantren nurul ummah sudah menggunakan delapan keputusan yang dirancang dengan baik dan dua lainnya kurang bisa terkontrol karena situasi dan kondisi pondok, kedua keputusan tersebut adalah perencanaan tata letak serta sumber daya manusia dan desain pekerjaan. Hal ini terlihat dari tidak adanya perencanaan khusus untuk bagian desain tata letak untuk penempatan ruangan di pondok, sedangkan untuk bagian SDM dan desain pekerjaannya, terlihat dari kurangnya tenaga pengajar dalam kegiatan belajar mengajar dan belum adanya pedoman kegiatan belajar mengajar untuk *madrasah diniyah*.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan untuk pondok pesantren Nurul Ummah Putri berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Pengurus dapat mendesain pedoman kegiatan belajar mengajar secara tertulis bukan hanya secara lisan saja, agar mobilitas kegiatan dapat berjalan dengan baik.

2. Dalam hal sumber daya manusia atau tenaga pengajar pengurus dapat membuka rekrutmen secara terbuka atau formal untuk menambah jumlah tenaga pengajar, tetapi dengan persyaratan dan prosedur yang sesuai dengan kompetensi pondok pesantren.
3. Dalam hal tata letak, pengurus mungkin dapat membangun atau membuat gedung baru untuk ruang kelas diniyah, agar kegiatan diniyah dapat berjalan dengan lebih baik.



## Daftar Pustaka

- Ariani, Wahyu, *Manajemen Operasi Jasa*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University, 2001.
- Fatimah, Siti, “Manajemen Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta (Telaah Atas Fungsi Perencanaan pada Program Kegiatan Madrasah Diniyah)”, *skripsi* tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUKA, 2012.
- Ghazali, Bahri, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Jakarta : Prasasti, 2002.
- Haedari, Amin, *Otoritas Pesantren dan Perubahan Sosial*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI Gd. Bayt Al-Quran–Museum Istiqlal Taman Mini Indonesia Indah, 2010.
- Hasan, Irmayanti, *Manajemen Operasional Perspektif Integratif*, Malang: UIN-MALIKI Press, 2011.
- Heizer, Jay dan Render Barry, *Operations Management*, England: Pearson, 2011.
- Ibrahim, “Pesantren: Karakteristik dan Unsur-Unsur Kelembagaan”, <http://makalahmajannaii.blogspot.com/2012/04/pesantrenkarakteristi-k-unsur-unsur.html>, diakses tanggal 26 Desember 2013.
- Inayati, Dina, “Manajemen Operasional Pamella Swalayan Umbulharjo II Kota Yogyakarta”, *skripsi* tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUKA, 2009.
- Ishak, Aulia, *Manajemen Operasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- “Manajemen Operasional: Definisi dan Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Operasional”, <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2013/02/manajemen-operasional-definisi-dan.html>, diakses tanggal 26 Desember 2013.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Sobirin, “Manajemen Operasional Pondok Pesantren Modern Bina Umat Sleman Yogyakarta”, *skripsi* tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUKA, 2012.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfa Beta, 2010.

Yamit, Zulian, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2011

Zamakharyari, Dhofier, *Tradisi Pondok Pesantren (Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai)*, Jakarta: LP3ES, 1994.

Dokumentasi profil Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri

Dokumentasi program kerja pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri

Dokumentasi dari Buku “Mata Air Keikhlasan”, (Yogyakarta: Numeid, 2009)

## Lampiran 1

### DAFTAR PERTANYAAN

1. Desain Produk
  - a. Program apa saja yang ditawarkan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri?
  - b. Bagaimana cara pondok mendesain program – program tersebut?
  - c. Diferensiasi program dengan pondok lain?
2. Kualitas Manajemen
  - a. Siapa yang bertanggung jawab atas kegiatan – kegiatan yang dilakukan pondok?
  - b. Bagaimana menentukan standar kualitas dalam kegiatan?
3. Proses dan Desain Kapasitas
  - a. Bagaimana proses kegiatan pondok?
  - b. Apa saja alat dan teknologi yang digunakan di pondok dalam membantu proses kegiatan?
4. Inventory
  - a. Berapa banyak fasilitas yang dapat disimpan (tetap) dan didaur ulang? (dapur, alat tulis dan kurikulum)
  - b. Kapan reorder lagi?
5. Lokasi
  - a. Dimanakah lokasi fasilitas pondok?
  - b. kenapa memilih lokasi tersebut?
6. Desain Tata Letak
  - a. Seberapa besar fasilitas yang dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan mobilitas pondok?
  - b. Kenapa mengatur tata letak fasilitas tersebut?
7. Sumber Daya Manusia dan Desain Pekerjaan
  - a. Berapa jumlah pengurus dan tenaga pengajar di pondok?
  - b. Bagaimana cara membuat kondisi lingkungan kerja yang baik antar pengurus ataupun santri?
  - c. Bagaimana pembagian kerja pengurus ponpes?
  - d. Adakah pedoman kerja dan kompetensi untuk tenaga pengajar?
  - e. Berapa produktivitas yang bisa diharapkan dari pengurus dan tenaga pengajar?
8. Manajemen Aliran Persediaan atau Pasokan
  - a. Siapa saja supplier dana, santri, barang-barang keperluan pondok?
9. Penjadwalan
  - a. Bagaimana sistem penjadwalan kegiatan?

b. Bagaimana pemantauan penjadwalan yang dilakukan pondok terhadap jadwal yang ada?

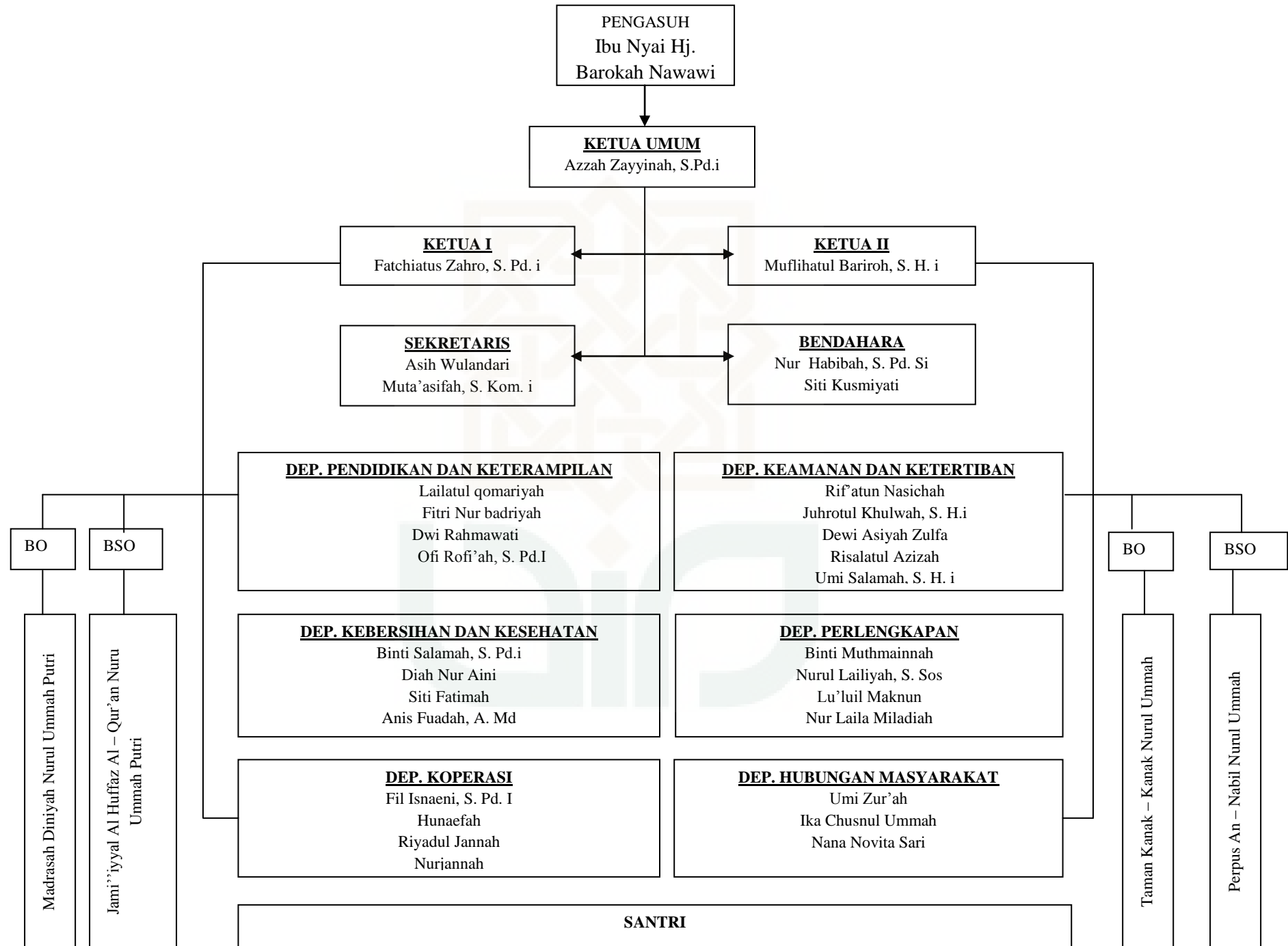
10. Pemeliharaan fasilitas

a. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam perawatan fasilitas pondok?

b. Kapan dilakukan perawatan tersebut?



## Lampiran 2 : Struktur Pengurus Pondok Pesantren Nuruk Ummah Putri



Lampiran 3

Jumlah seluruh Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri																									
Kamar	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	H 1	H 2	H 3	H 4	H 5	H 6	H 7	D 1	D 2	D 3	D 4	D 5	D 6	D 7	D 8	D9	N d	Jumlah
MHS	3	-	9	11	15	12	13	14	12	11	17	18	17	19	8									1	<b>180</b>
Pelajar	-	-	-	-	-	-	-	-	-							15	15	14	11	14	15	15	14	1	<b>114</b>
Takhasus	5	-	3	1	2	2	1	-	2	1	1	1	1	-	3									4	<b>27</b>
Jumlah	8	-	12	12	17	14	14	14	14	12	18	19	18	19	11	15	15	14	11	14	15	15	14	6	<b>321</b>



#### Lampiran 4

Tabel 13.

Jadwal Pelajaran Madrasah Diniyah Putri Semester Genap- Tahun  
Ajaran 1434-1435 H (Mulai Berlaku 25 Januari 2014)

#### Kelas I'dad A

Hari	Mata Pelajaran	Ustadzah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi I	Imla'-Nahwu	Ibu Sumarsih, S.Pd.Si	النحو الواضح	Masjid Lt.2 Pa (Barat)
Ahad	Akhlak	Ibu Fitroh Nahdliyah Fajar N.	ألا	
Senin	Fiqh	Ibu Fitri Rohmiani	مبادئ الفقه ١ ٢	
Selasa	Bhs. Arab	Ibu Arumah Achsinawati, S.I.P	لغة التخاطب + شعر عرب	
Rabu	Tauhid	Ibu Fitroh Nahdliyah Fajar N.	عقيدة العوام	
Jumat	Tajwid	Ibu Khamdiyah, S.Pd.I	شفاء الجنان	

#### Kelas I'dad B

Hari	Mata Pelajaran	Ustadzah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi I	Imla'-Nahwu	Ibu Laily Nabilah	النحو الواضح	Darussalam Lt.3
Ahad	Tajwid	Ibu Khamdiyah, S.Pd.I	شفاء الجنان	

Senin	Tauhid	Ibu Fitroh Nahdliyah Fajar N.	عقيدة العوام	(Selatan)
Selasa	Fiqh	Ibu Fitri Rohmiani	مبادئ الفقه + ١ ٢	
Rabu	Bhs. Arab	Ibu Arumah Achsinawati, S.I.P	لغة التخاطب + شعر عرب	
Jumat	Akhlak	Ibu Fitroh Nahdliyah Fajar N.	ألا	Masjid Lt.2 Pa (Timur)

### Kelas I M I A

Hari	Mata Pelajaran	Ustadzah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi I	Nahwu	Ibu Laelatur Rohmah, A.Md	الجرومية	Masjid Lt.2 Pi (Timur)
Ahad	Tajwid	Ibu Laily Nabilah	هداية المستفيد	
Senin	Bhs. Arab	Ibu Laelatur Rohmah, A.Md	العربية للناشئين 1	
Selasa	Tauhid	Ibu Laily Nabilah	عقائد الدينية 3+2+1	
Rabu	Fiqh	Ibu Umi Salamah, S.Sos.I	دروس الفقهية 2+1	
Jumat	Shorof	Ibu Azzah Zayyinah, S.Pd.I	مقاييس التصريف	TKNU (Selatan)

**Kelas I M I B**

Hari	Mata Pelajaran	Ustadzah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi I	Nahwu	Ibu Arumah Achsinawati, S.I.P	الجرومية	Masjid Lt.2 Pa (Timur)
Ahad	Fiqh	Ibu Umi Salamah, S.Sos.I	دروس الفقهية 2+1	
Senin	Shorof	Ibu Azzah Zayyinah, S.Pd.I	مقاييس التصريف	
Selasa	Tauhid	Ibu Khamdiyah, S.Pd.I	عقائد الدينية 3+2+1	
Rabu	Bhs. Arab	Ibu Laelatur Rohmah, A.Md	العربية للناشئين 1	
Jumat	Tajwid	Ibu Laily Nabilah	هداية المستفيد	Masjid Lt.2 Pi (Timur)

**Kelas I M I C**

Hari	Mata Pelajaran	Ustadzah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi I	Nahwu	Ibu Khamdiyah, S.Pd.I	الجرومية	TKNU (Utara)
Ahad	Shorof	Ibu Arumah Achsinawati, S.I.P	مقاييس	TKNU

			التصريف	(Timur)
Senin	Tauhid	Ibu Sumarsih, S.Pd.Si	عقائد الدينية 3+2+1	TKNU (Selatan)
Selasa	Bhs. Arab	Ibu Laelatur Rohmah, A.Md	العربية للناشئين 1	DS Lt.3 (Timur)
Rabu	Tajwid	Ibu Laily Nabila	هداية المستفيد	Masjid Lt.2 Pi (Barat)
Jumat	Fiqh	Ibu Umi Salamah, S.Sos.I	دروس الفقهية 2+1	Masjid Lt.2 Pi (Barat)

### Kelas I M II A

Hari	Mata Pelajaran	Ustadzah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi I	Nahwu	Ibu Muflichatul Bariroh, S.H.I	حاشية لعشماوي	Masjid Lt.1
Ahad	Tauhid	Ibu Laelatur Rohmah, A.Md	الجواهر الكلامية	Ds Lt.3 (Barat)
Senin	Hadits	Ibu Muflichatul Bariroh, S.H.I	الأربعين النواوية	TKNU (Timur)
Selasa	Fiqh	Ibu Khusnul Kh, S.Pd.I.	غاية و التقريب	TKNU (Selatan)
Rabu	B.Arab	Ibu Umi Hanik, S.Hum	العربية للناشئين 2	Ds Lt.3 (Timur)
Jumat	Shorof	Ibu Umi Hanik, S.Hum	مقاييس	Ds Lt.3

			التصريف	(Timur)
--	--	--	---------	---------

### Kelas I M II B

Hari	Mata pelajaran	Ustadzah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi I	Shorof	Ibu Umi Hanik, S.Hum	مقاييس التصريف	TKNU (Selatan)
Ahad	Nahwu	Ibu Azzah Zayyinah, S.Pd.I	حاشية لعشماوي	DS Lt.3 (Timur)
Senin	B.Arab	Ibu Laily Nabila	العربية للناشئين 2	DS Lt.3 (Timur)
Selasa	Hadits	Ibu Muflichatul Bariroh, S.H.I	الأربعين النواوية	TKNU (Utara)
Rabu	Fiqh	Ibu Khusnul Kh., S.Pd.I.	غاية و التقريب	TKNU (Selatan)
Jumat	Tauhid	Ibu Zuni Afifah, S.H.I#	الجواهر الكلامية	Ds Lt.3 (Selatan)

### Kelas II M II A

Hari	Mata Pelajaran	Ustadzah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi II	Bahasa Arab	Ibu Nurul Hidayati, S.H.I	العربية للناشئين 3	Masjid Lt.2 Pi (Barat)
Ahad	Nahwu	Ibu Umi Hanik, S.Hum	العمرطي	Masjid Lt.1

Senin	Tarikh	Ibu Zuni Afifah, S.H.I	خلاصة نور اليقين 2	<b>Ds Lt.3 (Barat)</b>
Selasa	I'lal	Ibu Umi Hanik, S.Hum	قواعد الاعلال	
Rabu	I'rob	Ibu Vina Hairunnisa, S.S	أمثلة الإعراب	
Jumat	Fiqh	Ibu Iffa Madzkuroh	الحلقة الرابعة	<b>Mushola DS</b>

### Kelas II M II B

Hari	Mata Pelajaran	Ustadzah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi I	Bhs. Arab	Ibu Nurul Hidayati, S.H.I	العربية للناشئين 3	<b>Masjid Lt.2 Pi (Barat)</b>
Ahad	Tarikh	Ibu Zuni Afifah, S.H.I	خلاصة نور اليقين 2	
Senin	Fiqh	Ibu Iffa Madzkuroh	الحلقة الرابعة	
Selasa	I'rob	Ibu Vina Hairunnisa, S.S	أمثلة الإعراب	
Rabu	I'lal	Ibu Azzah Zayyinah, S.Pd.I	قواعد الإعلال	<b>Mushola DS</b>
Jumat	Nahwu	Ibu Vina Hairunnisa, S.S	العمرطي	<b>Ds Lt.3 (Barat)</b>

### Kelas III M II

Hari	Mata Pelajaran	Ustadz/ah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi I	Nahwu	Ibu Zuni Afifah, S.H.I	العمرطي	<b>Mushola Ds</b>

Ahad	Fiqh	Ibu Iffa Madzkuroh	الحلقة الرابعة	
Senin	Shorof	Ibu Vina Hairunnisa, S.S	كيلانى عزى	
Selasa	Bhs. Arab	Ibu Sri Laswiji, S.Pd.I	العربية للناشئين 4	
Rabu	Tarikh	Ibu Zuni Afifah, S.H.I	خلاصة نور اليقين 3	TKNU (Timur)
Jumat	Ulumul Hadits	Bpk Dr. Ahmad Baidowi, M.Si	مصطلح الحديث	TKNU (Utara)

### Kelas I M III

Hari	Mata Pelajaran	Ustadz/ah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi II	Tafsir	Bpk KH. Munir Syafa'at	تفسير الجلالين	Aula nDalem
Ahad	Shorof	Ibu Vina Hairunnisa, S.S	كيلانى عزى	TKNU (Selatan)
Senin	Fiqh	Bpk H. M. Yazid Afandi, M.Ag.	فقه المنهجي 2	TKNU (Utara)
Selasa	Tauhid	Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi.	الحصون الحميدية	Masjid Lt.1
Rabu	Nahwu	Bpk Munashir Ashfar	القواعد الأساسية	TKNU (Utara)
Jumat***	Ulumul Hadits	Bpk Dr. Ahmad Baidowi, M.Si	مصطلح الحديث	TKNU (Utara)
Sabtu**	Qowa'idul Fiqh	Bpk Miftah Rofi', M. Ag.	القواعد الفقهية	TKNU

				(Utara)
--	--	--	--	---------

### Kelas II M III

Hari	Mata Pelajaran	Ustadz/ah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi II	Tafsir	Bpk KH. Munir Syafa'at	تفسير الجلالين	Aula nDalem
Ahad(**)	Ushul Fiqh	Bpk KH. Munir Syafa'at	علم أصول الفقة	
Senin	Ulumul Quran	Ibu Nyai Hj.Barokah Nawawi	علوم التبيان في القرآن	Masjid Lt.1
Selasa	Nahwu	Bpk KH. Munir Syafa'at	القواعد الأساسية	Aula nDalem
Rabu	Ushul Dakwah	Bpk M. Subhan, S.Ag.	دعوة الإسلامية	Masjid Lt.1
Jumat	Fiqh	Bpk H. M. Yazid Afandi, M.Ag.	فقه المنهجي 3	Aula nDalem
Sabtu(**)	Balaghoh	Bpk K.H. Munir Syafa'at	جوهر المكنون	Aula nDalem

### Kelas III M III

Hari	Mata Pelajaran	Ustadz/ah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi II	Tafsir	Bpk KH. Munir Syafa'at	تفسير الجلالين	Aula nDalem
Ahad	Faroidh	Bpk M. Baehaqi, M.Ag.	فقه المنهجي 5	TKNU(Utara)



Senin	Balaghoh	Bpk KH. Munir Syafa'at	جوهر المكنون	Aula nDalem
Selasa (**)	Ilmu Mantiq	Bpk. Samsul Anam M.A.	علم المنطق	TKNU(Utara)
Rabu	Nahwu	Bpk KH. Munir Syafa'at	القواعد الأساسية	Aula nDalem
Jumat	Fiqih	Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi	فقه المنهجي 4	Masjid Lt.1
Sabtu *	Ushul Fiqh	Bpk Miftah Rofi', M. Ag.	علم أصول الفقة	TKNU(Utara)

➤ **Kegiatan Madrasah diniyah dilaksanakan pukul 18.45-19.45 WIB (Bisa berubah sesuai dengan perubahan waktu shalat)**

➤ **Ket:**

(\*) : Pukul 15.30 -16.30 WIB

(\*\*) : Pukul 16.30 -17.30 WIB

\* : Pukul 16.00 -17.00 WIB

\*\* : Pukul 17.00 -18.00 WIB

\*\*\* : setelah KBM kelas III M II

Ahad Pagi I : Pukul 06.00 - 07.00 WIB

Ahad Pagi II : Pukul 07.00 - 08.00 WIB

## Lampiran 5

### Jadwal Kajian Kitab

Jadwal Kegiatan kajian kitab dilakukan setelah sholat isya' berjama'ah sampai jam 09.30, jadwal ini disusun sesuai dengan komplek yang ada di pondok pesantren Nurul Ummah Putri dan juga kajian kitab khusus untuk kelas *marhalah III*:

#### a) *MARHALAH III*

Malam Senin : *Minhaj at-Tholibin*

Pengampu : Bapak Baihaqi, M.Ag.

Malam Selasa : *Rahiq al-Wardah bi Syarh al-Burdah*

Pengampu : Bapak Azmi

Malam Rabu : *Kifayatul Atqiya'*

Pengampu : Bapak Ahmad Syarif, S.Ag.

Malam Kamis : *Dahlan Alfiyyah*

Pengampu : Bapak Alim Khoiri, M.Hum.

Malam Sabtu : *Al-Bukhari*

Pengampu : Bapak KH. Ahmad Zabidi

#### b) Mahasiswa Non *Marhalah III*

Malam Selasa : *Rislatu Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah*

Pengampu : Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi

Malam Rabu : *Riyad al-Sholihin*

Pengampu : Ibu Zuni Afifah, S.H.I

Malam Sabtu : *Irsyadul 'Ibad*

Pengampu : Ibu Vina Hairunnisa, S.S

c) Pelajar

Malam Senin : *Ayyuha al-Walad* (MTs/SMP)

Pengampu : Ibu Laili Nabila, S.Pd.I

: *Usyfuriah* (MA/SMA)

Pengampu : Ibu Umi Hanik, S.Hum.

Malam Selasa : *Washoya*

Pengampu : Ibu Azza Zayyinah, S.Pd.I (MTS/SMP)

: Ibu Muflihatul Bariroh, S.H.I (MA/SMA)

Malam Sabtu : *Afatul Lisan*

Pengampu : Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi

## Lampiran 6

### Foto Kegiatan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri



Kegiatan Madrasah Diniyah



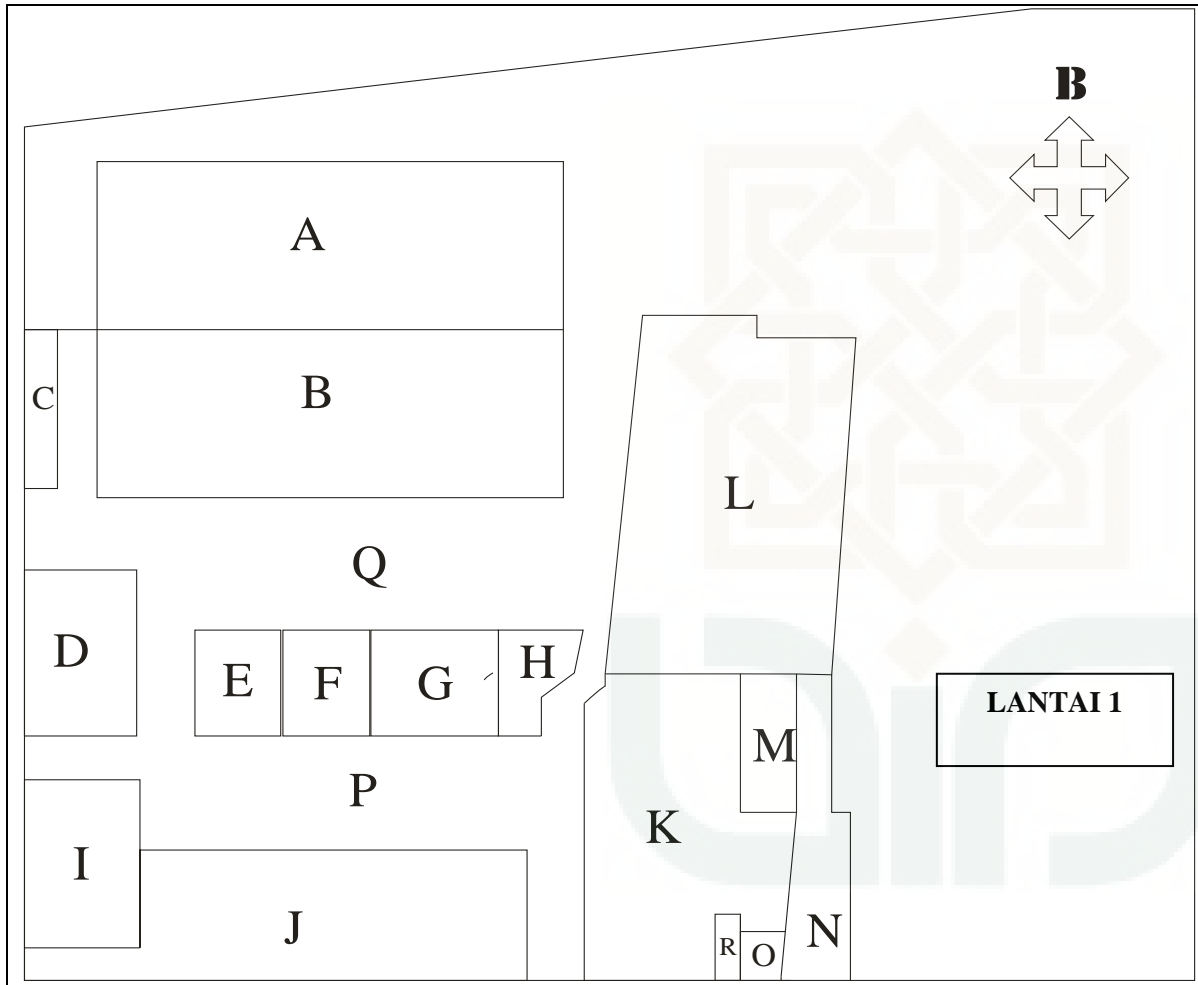
Kajian Kitab



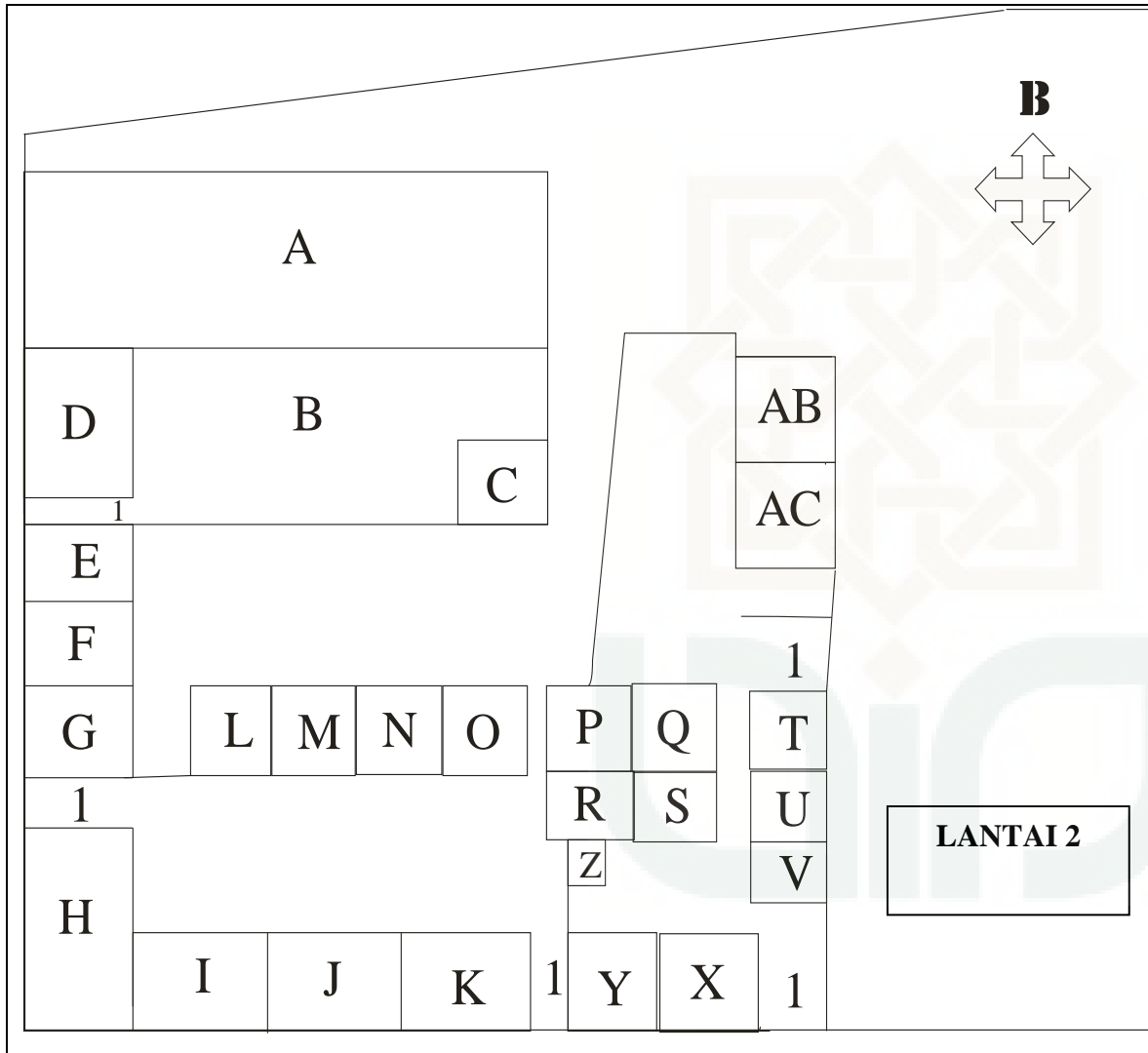
Kegiatan Ekstrakurikuler



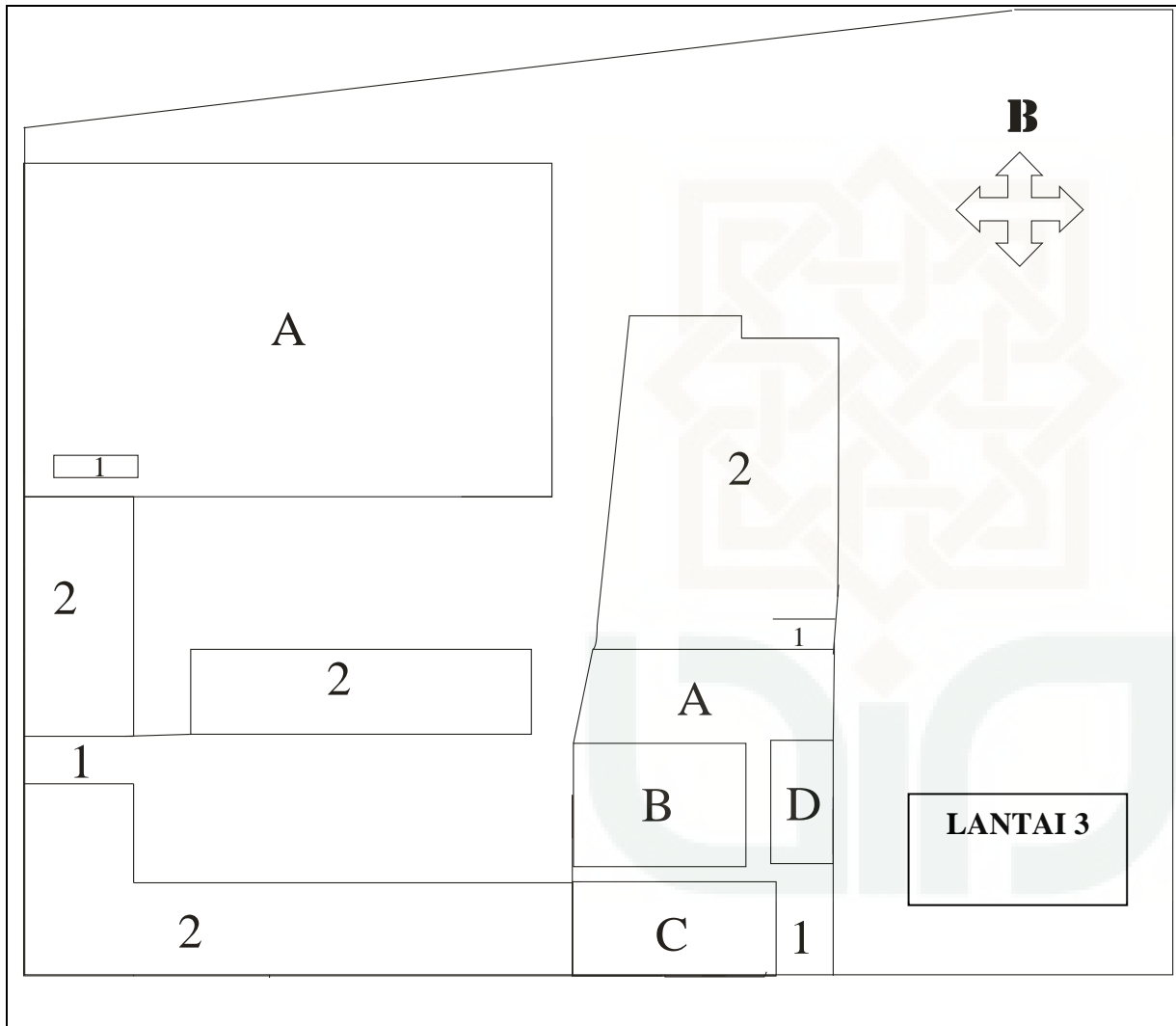
Struktur Kepengurusan



- A. Masjid Al-Faruq lantai 1 putra
- B. Masjid Al-faruq lantai 1 putri
- C. Powestren
- D. Kantor
- E. Kamar A1
- F. Kamar A2 dan loker HP
- G. Kamar A3
- H. Kantor Madrasah Diniyah
- I. Koperasi
- J. Kamar Mandi
- K. Musholah Darussalam
- L. Ndalem dan Rumah pengasuh
- M. Kantin putri
- N. Dapur
- O. Gudang
- P. Parkiran belakang
- Q. Parkiran depan
- R. Tangga



- A. Masjid Al-faruq lantai 2 putra
- B. Masjid Al-faruq lantai 2 putri
- C. Perpustakaan An-Nabil
- D. Loker laptop
- E. Kamar Hafsoh 1
- F. Kamar Hafsoh 2
- G. Kamar Hafsoh 3
- H. Kamar Hafsoh 7
- I. Kamar Hafsoh 4
- J. Kamar Hafsoh 5
- K. Kamar Hafsoh 6
- L. Kamar Aisyah 4
- M. Kamar Aisyah 5
- N. Kamar Aisyah 6
- O. Kamar Aisyah 7
- P. Kamar Darussalam 8
- Q. Kamar Darussalam 7
- R. Kamar Darussalam
- S. Kamar Darussalam
- T. Kamar Darussalam
- U. Kamar Darussalam
- V. Kamar Darussalam 1
- W. Kamar Darussalam
- X. Kamar Darussalam
- Y. Kamar Darussalam
- Z. Kantor Darussalam
- AB. Kamar Ndalem
- AC. Kamar loundry
- 1. Tangga



- A. Jemuran lantai 3 masjid Al-Faruq
- B. Ruang Kelas diniyah
- C. Ruang Kelas diniyah
- D. Ruang Kelas diniyah
- 1. Tangga
- 2. Atap







PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682  
Fax (0274) 555241  
EMAIL : [perizinan@jogjakota.go.id](mailto:perizinan@jogjakota.go.id)  
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

**SURAT IZIN**

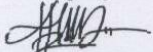
NOMOR : 070/1417  
**2582/34**

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi - UIN SUKA YK  
Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/778/2014 Tanggal : 21/04/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : FAUZIAH ROFIQOH NO MHS / NIM : 10240039  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi - UIN SUKA YK  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi., M.M.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : MANAJEMEN OPERASIONAL PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 23/04/2014 Sampai 23/07/2014  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

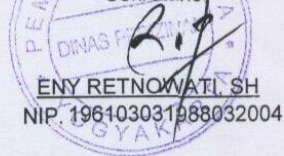
  
FAUZIAH ROFIQOH

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Pimp. Ponpes Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta  
3. Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi - UIN SUKA YK  
4. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal 23-4-2014

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

  
ENY RETNOWATI, SH  
NIP. 196103031988032004





الطريق الذي نور الله لنا

**PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI  
(PPNU-Pi) KOTAGEDE YOGYAKARTA**

● **Alamat : Jl. Raden Ronggo KG II/981 Kotagede Yogyakarta 55172. Telp. (0274) 7481641**

**SURAT KETERANGAN**

No: 108/S-PPNU-PI/B/VI/2014

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Azzah Zayyinah, S.Pd.I  
Jabatan : Ketua Umum PP Nurul Ummah Putri Masa Khidmat 1434 - 1436 H

Menyatakan bahwa :

Nama : Fauziah Rofiqoh  
NIM : 10240039  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di Pondok pesantren Nurul Ummah Putri Terkait dengan judul penelitian MANAJEMEN OPERASIONAL PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA

Surat keterangan ini dinyatakan sah sejak tanggal dikeluarkannya dengan ketentuan:

1. Yang bersangkutan bersedia menyerahkan salinan Skripsi berupa *hard copy* Kepada pihak Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri
2. Menggunakan seluruh data sesuai dengan kepentingan akademik dan syariat Islam
3. Bersedia dimintai pertanggungjawaban dan dikenai sanksi administrasi dikemudian hari apabila terbukti melakukan penyalahgunaan dokumen

Demikian Surat Keterangan ini Kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 Juni 2014

Yang membuat pernyataan



Azzah Zayyinah, S.Pd.I  
Ketua Umum



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Fauziah Rofiqoh  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Purwodadi, 18 November 1992  
Nomor Induk Mahasiswa : 10240039  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

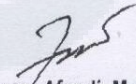
Lokasi : Gedongkiwo 5  
Kecamatan : Mantrijeron  
Kabupaten/Kota : Yogyakarta  
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.42 ( A )  
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,

  
Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D  
NIP. : 19631111 199403 1 002



# Sertifikat

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



**P K S I**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : FAUZIAH ROFIQOH  
 NIM : 10240039  
 Fakultas : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 Jurusan/Prodi : MANAJEMEN DAKWAH  
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	70	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	92.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.  
 NIP. 19770103 200501 1 003

Mogyakarta, 17 Maret 2014

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	



KEMENTERIAN AGAMA RI,  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

## SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

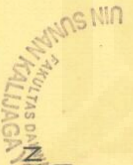
Nama : Fauziah Rofiqoh  
NIM : 10240039  
Jurusan : MD

dinyatakan **LULUS** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011

An. Dekan Fakultas Dakwah  
Pembantu Dekan III

Drs. Mukh. Schlan, M.Si  
NIP. 196805011993031006





وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا



مركز التنمية اللغوية

## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/1470.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Fauziah Rofiqoh

تاريخ الميلاد : ١٨ نوفمبر ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ ابريل ٢٠١٤ ،  
وحصلت على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٤٠	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٣٧٧	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٧ مايو ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1465.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Fauziah Rofiqoh  
Date of Birth : November 18, 1992  
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on April 25, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	39
Reading Comprehension	48
<b>Total Score</b>	<b>443</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 30, 2014

Director,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002